

Penelitian dilakukan di Desa Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, DIY. Daerah tersebut dahulunya merupakan daerah pertanian kemudian penggunaannya berubah menjadi nonpertanian untuk pembangunan kampus perguruan tinggi dan permukiman. Dibangunnya kampus perguruan tinggi antara lain Universitas Gadjah Mada, Universitas Negeri Yogyakarta (dahulu IKIP Negeri Yogyakarta) di Desa Caturtunggal membawa akibat banyak mahasiswa yang berdatangan untuk kuliah dan untuk itu diperlukan tempat tinggal sementara. Untuk keperluan itu timbullah banyak usaha tempat pemondokan di Desa Caturtunggal untuk menampung para mahasiswa bertempat tinggal sementara selama kuliah.

Tujuan penelitian "Pengaruh Adanya Usaha Tempat Pemondokan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Setempat (Studi Kasus di Desa Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, DIY)" adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh usaha tempat pemondokan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat berupa: perubahan pendapatan, kesempatan berusaha, perubahan pola tenaga kerja dan gotong royong.

Metoda yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survai, untuk mengumpulkan data primer di lapangan dengan mempergunakan kuesioner terhadap 40 orang responden pemilik usaha tempat pemondokan, 60 orang pengusaha dan 45 orang responden rumah tangga umum (bukan pemilik usaha tempat pemondokan dan pengusaha) secara acak dari sampel wilayah di 3 dusun daerah penelitian yang diambil secara *purposive sampling* yaitu Dusun Karangmalang, Dusun Samirono dan Dusun Mrican. Analisis yang dipergunakan mempergunakan metoda analisis yuridis kualitatif dan yuridis sosiologis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya usaha tempat pemondokan berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat berupa: perubahan pendapatan, kesempatan berusaha dan perubahan pola tenaga kerja sedang untuk pola gotong royong tetap berjalan seperti biasa.

Kata kunci: Usaha tempat pemondokan - perubahan pendapatan - perubahan pola tenaga kerja.

ABSTRACT

This research was carried out in Caturtunggal, a village in Depok Subdistrict of Sleman Regency, DIY (Special Region of Yogyakarta). It used to be an agricultural area which was later used for nonagricultural purposes, particularly for the establishment of facilities for higher education and residential purposes. The establishment of universities such as Gadjah Mada University and the State University of Yogyakarta (the former Teacher's Training College) has brought about a massive influx of students who need temporary accommodation. As a result, there is a great demand for lodgings and boarding-houses in the area.

This research on the Impact of Student Accommodation Services on the Local Community's Socio-economic Conditions (a Case Study in Caturtunggal, Depok Subdistrict of Sleman Regency, DIY) aims to find out the extent to which student accommodation services affects the local community's socio-economic conditions in terms of variation in incomes, business opportunities, variation in the patterns of workforce availability and the spirit of *gotong-royong* (mutual cooperation).

The research adopts a survey method for obtaining primary data in the field using a questionnaire sent out to 40 owners of rented accommodations, 60 entrepreneurs, and 45 ordinary householders (i.e. not involved in providing student accommodations or business) randomly selected from three purposively sampled *dusun* (hamlets) in the research site, namely Karangmalang, Samirono, dan Mrican. The analyses used juridical-qualitative and juridical-sociological.

Results of the research indicated that student accommodation services affects the community's socio-economic conditions in terms of variation in incomes, business opportunities, and variation in the patterns of workforce availability whereas the spirit of mutual cooperation remains the same.

Key words: Student Accommodation Services; Variation in incomes - Variation in the patterns of workforce availability.